

Komunikasi Organisasi Dalam Mengoptimalkan Kinerja dan Disiplin Kerja Karyawan di PT. Alfa Scorpii Sentral Yamaha Medan

Organizational Communication in Optimizing Employee Performance and Work Discipline at PT. Alfa Scorpii Central Yamaha Medan

Armanda Nul Azmi

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan,
Indonesia

**email: armandaazmi2002@gmail.com*

ABSTRACT

Organizational communication is an important factor in a company because it plays a role in conveying information, coordinating work, and establishing working relationships between leaders and employees that can affect work performance and discipline. This study aims to determine the role of organizational communication in optimizing employee work performance and discipline at PT. Alfa Scorpii Sentral Yamaha Medan. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation with six informants consisting of one supervisor and five employees selected using purposive sampling. The results of the study indicate that organizational communication is carried out through work briefings, internal meetings, and digital communication media such as WhatsApp groups to convey information and work instructions. Employee work performance and discipline are generally classified as good, as seen from the ability of employees to achieve work targets and compliance with working hours and standard operating procedures (SOPs). Thus, organizational communication plays an important role in improving employee work performance and discipline.

Keywords: *Organizational Communication, Employee Performance, Work Discipline*

ABSTRAK

Komunikasi organisasi merupakan faktor penting dalam perusahaan karena berperan dalam penyampaian informasi, koordinasi kerja, serta pembentukan hubungan kerja antara pimpinan dan karyawan yang dapat mempengaruhi kinerja dan disiplin kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran komunikasi organisasi dalam mengoptimalkan kinerja dan disiplin kerja karyawan di PT. Alfa Scorpii Sentral Yamaha Medan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan enam informan yang terdiri dari satu supervisor dan lima karyawan yang dipilih menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi organisasi dilakukan melalui briefing kerja, meeting internal, serta media komunikasi digital seperti grup WhatsApp untuk menyampaikan informasi dan instruksi kerja. Kinerja dan disiplin kerja karyawan secara umum tergolong baik, terlihat dari kemampuan karyawan mencapai target kerja serta kepatuhan terhadap jam kerja dan standar operasional prosedur

(SOP). Dengan demikian, komunikasi organisasi berperan penting dalam meningkatkan kinerja dan disiplin kerja karyawan

Kata Kunci: Komunikasi Organisasi, Kinerja Karyawan, Disiplin Kerja

Pendahuluan

Komunikasi organisasi merupakan salah satu aspek penting dalam menjalankan aktivitas perusahaan karena berperan dalam proses penyampaian informasi, koordinasi kerja, serta pembentukan hubungan kerja antara pimpinan dan karyawan. Komunikasi yang berjalan dengan baik dapat menciptakan keselarasan pemahaman dalam organisasi sehingga mampu meningkatkan kinerja serta kedisiplinan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam sebuah organisasi, komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan, tetapi juga menjadi alat strategis dalam mengkoordinasikan aktivitas kerja dan menjaga stabilitas hubungan kerja antar anggota organisasi.

Komunikasi organisasi yang baik dapat membantu menciptakan koordinasi kerja yang efektif antar anggota organisasi sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara lebih terarah dan terorganisir. Dengan adanya koordinasi kerja yang baik, setiap karyawan dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih optimal (Rudianto. & Harahap.M.D., 2021).

Dalam praktiknya, komunikasi organisasi seringkali menghadapi berbagai kendala seperti kesalahpahaman informasi, kurangnya umpan balik, serta lemahnya koordinasi antar bagian. Kondisi tersebut dapat berdampak pada menurunnya efektivitas kerja karyawan serta rendahnya tingkat disiplin dalam menjalankan tugas. Oleh karena itu, komunikasi yang efektif sangat diperlukan agar setiap karyawan dapat memahami instruksi kerja, standar operasional prosedur, serta tujuan organisasi secara jelas sehingga mampu mendukung peningkatan kinerja dan disiplin kerja karyawan.

PT. Alfa Scorpii merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penjualan sepeda motor Yamaha dan telah beroperasi selama lebih dari 28 tahun sebagai main dealer di beberapa provinsi seperti Aceh, Sumatera Utara, Riau Daratan, dan Kepulauan Riau. Seiring dengan perkembangan perusahaan, PT. Alfa Scorpii terus melakukan ekspansi dan peningkatan kualitas pelayanan sehingga membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kinerja dan

disiplin kerja yang baik untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan.(Hutabarat & Lubis, 2023).

Kinerja karyawan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu organisasi. Kinerja mencerminkan hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugas yang diberikan secara efektif dan efisien. Menurut (Lestary & Harmon, 2017) kinerja karyawan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam diri individu seperti pengetahuan, keterampilan, dan motivasi kerja, maupun faktor dari luar seperti kepemimpinan, hubungan kerja, serta lingkungan kerja. Dengan demikian, kinerja karyawan menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan organisasi dalam mengelola sumber daya manusia.

Selain kinerja, disiplin kerja juga merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan organisasi. Disiplin kerja berkaitan dengan kesadaran dan kesediaan karyawan untuk mematuhi peraturan serta norma yang berlaku di dalam organisasi. (Hasibuan 2012) menyatakan bahwa disiplin kerja merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang untuk menaati semua peraturan serta norma yang berlaku dalam organisasi. Dengan adanya disiplin kerja yang baik, karyawan akan lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaannya sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan organisasi (Arif et al., 2020).

Dalam konteks organisasi modern, komunikasi organisasi juga berkaitan dengan pembentukan budaya organisasi yang dapat mempengaruhi perilaku dan sikap kerja karyawan. Robbins dan Judge (2016) menyatakan bahwa budaya organisasi merupakan sistem makna bersama yang dianut oleh anggota organisasi yang membedakan organisasi tersebut dengan organisasi lainnya. Budaya organisasi yang baik dapat meningkatkan motivasi kerja, kerja sama tim, serta efisiensi kerja dalam organisasi (Hamid et al., 2026).

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan otomotif, PT. Alfa Scorpii Sentral Yamaha Medan menghadapi persaingan yang cukup ketat dalam industri penjualan sepeda motor. Perusahaan memiliki jumlah karyawan yang cukup besar sehingga membutuhkan kerja sama tim yang baik dalam mencapai target penjualan yang telah ditentukan. Nelfita et al. (2024) menyatakan bahwa pencapaian target perusahaan tidak hanya bergantung pada kemampuan individu karyawan, tetapi juga pada efektivitas kerja sama tim serta performa karyawan dalam menjalankan tugasnya (Nelfita et al., 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, komunikasi organisasi menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung koordinasi kerja, peningkatan kinerja, serta pembentukan disiplin kerja karyawan. Komunikasi yang efektif dapat membantu karyawan memahami tugas, tanggung jawab, serta target kerja yang harus dicapai sehingga mampu meningkatkan produktivitas kerja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi organisasi dalam mengoptimalkan kinerja dan disiplin kerja karyawan di PT. Alfa Scorpii Sentral Yamaha Medan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam fenomena komunikasi organisasi yang terjadi dalam lingkungan kerja serta bagaimana komunikasi tersebut mempengaruhi kinerja dan disiplin kerja karyawan. Dalam buku Faustyna Penelitian kualitatif adalah cara melakukan penelitian yang bertujuan memahami dengan lebih dalam tentang hal-hal yang berkaitan dengan masyarakat, budaya, dan cara manusia berperilaku. Penelitian ini melibatkan pengumpulan dan analisis data yang menjelaskan, menceritakan, serta memberikan makna terhadap fenomena yang diteliti (Faustyna, n.d.).

Lokasi penelitian dilakukan di PT. Alfa Scorpii Sentral Yamaha Medan yang beralamat di Jalan H. Adam Malik No. 39, Kota Medan, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan tersebut memiliki sistem komunikasi organisasi yang aktif serta jumlah karyawan yang cukup banyak sehingga relevan dengan fokus penelitian mengenai komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja dan disiplin kerja karyawan.

Informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan topik penelitian. Kriteria informan dalam penelitian ini adalah karyawan yang telah bekerja minimal satu tahun, terlibat langsung dalam aktivitas komunikasi organisasi, serta memahami sistem kerja dan standar operasional prosedur perusahaan. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak enam orang, yang terdiri dari satu orang supervisor dan lima orang karyawan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas komunikasi organisasi yang terjadi di lingkungan kerja perusahaan. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan untuk memperoleh informasi mengenai proses komunikasi organisasi, koordinasi kerja, serta pelaksanaan disiplin kerja karyawan. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto, dokumen perusahaan, serta catatan yang berkaitan dengan penelitian (Rijali, 2018).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar lebih mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara bertahap dengan membandingkan data hasil penelitian dengan konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian (Sitiyo & Sodik, 2015).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di PT. Alfa Scorpii Sentral Yamaha Medan dengan melibatkan enam informan yang terdiri dari satu orang supervisor dan lima orang karyawan. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis untuk mengetahui bagaimana komunikasi organisasi dalam mengoptimalkan kinerja dan disiplin kerja karyawan. Berdasarkan hasil penelitian, komunikasi organisasi di PT. Alfa Scorpii Sentral Yamaha Medan dilakukan melalui beberapa media komunikasi seperti briefing kerja, meeting internal, serta media komunikasi digital seperti grup WhatsApp. Media komunikasi tersebut digunakan oleh pimpinan untuk menyampaikan informasi, instruksi kerja, serta pembaruan informasi terkait aktivitas perusahaan kepada karyawan. Melalui sistem komunikasi tersebut, informasi dapat disampaikan dengan lebih cepat sehingga karyawan dapat memahami tugas dan tanggung jawab mereka dalam bekerja.

Temuan ini menunjukkan bahwa komunikasi organisasi memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran aktivitas kerja di perusahaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Pace dan Faules yang menyatakan bahwa komunikasi organisasi merupakan proses penyampaian dan penafsiran pesan diantara unit-unit komunikasi dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan

bersama. Komunikasi yang berjalan secara efektif dapat membantu memperjelas tugas, meningkatkan koordinasi kerja, serta meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam organisasi.

Pengarahan dan koordinasi kerja di PT. Alfa Scorpii Sentral Yamaha Medan dilakukan melalui sistem laporan aktivitas kerja yang disampaikan secara berjenjang. Aktivitas kerja tim marketing dilaporkan kepada leader, kemudian diteruskan kepada supervisor untuk dilakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan. Sistem koordinasi ini membantu perusahaan dalam mengawasi aktivitas kerja serta memastikan setiap karyawan melaksanakan tugas sesuai dengan target yang telah ditentukan. Koordinasi kerja yang baik akan meningkatkan efektivitas kerja tim serta memperkuat hubungan kerja antara pimpinan dan karyawan. Hal ini sejalan dengan pendapat Basit dan Sari (2018) yang menyatakan bahwa komunikasi organisasi merupakan proses pertukaran pesan antar individu dalam organisasi yang bertujuan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi (Basit & Sari, 2018).

Kinerja karyawan di PT. Alfa Scorpii Sentral Yamaha Medan secara umum tergolong baik. Sebagian besar karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Salah satu karyawan bahkan menyampaikan bahwa terkadang target penjualan yang diberikan oleh perusahaan dapat tercapai bahkan melebihi target yang telah ditentukan. Namun demikian, pencapaian target kerja juga dipengaruhi oleh kondisi pasar yang tidak selalu stabil. Temuan ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Hal ini sejalan dengan pendapat Romadhoni yang menyatakan bahwa kinerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kemampuan individu, motivasi kerja, lingkungan kerja, serta sistem komunikasi yang terjadi dalam organisasi (Romadhoni et al., 2024).

Disiplin kerja karyawan di PT. Alfa Scorpii Sentral Yamaha Medan tergolong cukup baik. Hal ini terlihat dari kepatuhan karyawan terhadap jam kerja, penggunaan seragam kerja, serta kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Selain itu, perusahaan juga menerapkan sistem sanksi bagi karyawan yang melanggar peraturan sebagai bentuk penegakan disiplin kerja. Menurut Hasibuan, disiplin kerja merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mematuhi semua peraturan dan norma yang berlaku dalam organisasi. Dengan adanya disiplin kerja yang baik, maka karyawan akan

lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan organisasi (Arif et al., 2020). Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi organisasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja dan disiplin kerja karyawan di PT. Alfa Scorpii Sentral Yamaha Medan. Komunikasi yang jelas dan efektif membantu karyawan memahami tugas kerja, meningkatkan koordinasi antar karyawan, serta mendorong terciptanya disiplin kerja yang lebih baik dalam organisasi.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian mengenai komunikasi organisasi dalam mengoptimalkan kinerja dan disiplin kerja karyawan di PT. Alfa Scorpii Sentral Yamaha Medan, dapat disimpulkan bahwa komunikasi organisasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kelancaran aktivitas kerja di perusahaan. Komunikasi yang dilakukan melalui briefing kerja, meeting internal, serta media komunikasi digital seperti grup WhatsApp mampu membantu penyampaian informasi secara cepat dan jelas kepada karyawan. Selain itu, komunikasi organisasi juga mendukung proses pengarahan dan koordinasi kerja antara pimpinan dan karyawan. Dengan adanya koordinasi kerja yang baik, karyawan dapat memahami tugas dan tanggung jawab mereka sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan terarah. Komunikasi yang efektif juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja karyawan, dimana sebagian besar karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh perusahaan. Di sisi lain, komunikasi organisasi juga berperan dalam meningkatkan disiplin kerja karyawan. Melalui penyampaian aturan kerja yang jelas serta pengawasan dari pimpinan, karyawan menjadi lebih sadar akan pentingnya mematuhi peraturan dan standar operasional yang berlaku dalam perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komunikasi organisasi yang efektif mampu mendukung peningkatan kinerja serta disiplin kerja karyawan di PT. Alfa Scorpii Sentral Yamaha Medan.

Ucapan Terima Kasih

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Penulis ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak berikut yang telah membantu secara langsung dalam perjalanan akademik ini:

1. Ayah dan Ibunda Tercinta, Ayahanda Lukmanul Hakim dan Ibunda Tien Trisnawati, terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, kasih sayang, serta pengorbanan luar biasa yang menjadi nadi kekuatan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Assoc. Prof. Dr. Faustyna, S.Sos., M.M., M.I.Kom, selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran maupun dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pimpinan, Supervisor, dan seluruh karyawan PT. Alfa Scorpii Sentral Yamaha Medan atas kesempatan, dukungan, serta kerja sama yang diberikan selama proses penelitian ini, sehingga penelitian dapat terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama proses penulis menjalani perkuliahan.

Daftar Pustaka

- Arif, M., Maulana, T., & Lesmana, M. T. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan. Buku Pedia Bahasa. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/humaniora/article/download/515/pdf>
- Basit, L., & Sari, P. P. (2018). Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa. *Interaksi*, 2, 47–60.
- Faustyna. (n.d.). Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori dan Praktek).
- Hamid, M. N., Syahputra, E., & Arida, R. W. (2026). Pengaruh Budaya Organisasi , Komunikasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Gajahmada Nusantarajaya lingkungan kerja. Proses komunikasi akan berjalan dengan baik apabila tidak terdapat tingkat tanggung jawab terhadap tugas-tugas ya. *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini*, Volume. 3(November 2025), 38–46. <https://ejournal.arimbi.or.id/index.php/JUMBIDTER>
- Hutabarat, R. A., & Lubis, E. F. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Alfa Scorpii Yamaha Pematang Reba Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis & Sosial*, Vol3 1 No(113), 1–11.
- Lestary, L., & Harmon. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Lyta. *Jurnal Riset Bisnis & Investasi*, 3, 191–198.
- Nelfita, N., Sarah Syahreza, D., Roganda Rumapea, Y., Natasya, E., Reza Syahputra, M., &

- Studi Manajemen, P. (2024). Analisis Peran Kerja Sama Tim dalam Meningkatkan Kinerja Penjualan di PT. Alfa Scorpii Sentral Yamaha Medan. *Economic: Journal Economic and Business*, 3(4), 250–254.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif Ahmad. *Jurnal Alhadharah*, 33(1), 66–71. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v3i1.262>
- Romadhoni, R., Subarno, A., & Susantiningrum, S. (2024). Hubungan gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan PT Regarsport Industri Indonesia. 8(3), 245–252.
- Rudianto., & Harahap.M.D. (2021). Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Metro TV Sumut. *Persepsi: Communication Journal*, 4(1), 69–79. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v>
- Sitiyo, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*.